SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) STUDI KASUS DI JOGLOMAS SOLO



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika

Oleh:

INTAN PRAMUDITA L 200 130 128

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) STUDI KASUS DI JOGLOMAS SOLO

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

INTAN PRAMUDITA L 200 130 128

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

urgivatna,S.T.,M.Sc.,Ph.D.

NIK. 881

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) STUDI KASUS DI JOGLOMAS SOLO

OLEH <u>INTAN PRAMUDITA</u>

L200130128

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Sabtu, 1 April 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D. (Ketua Dewan Penguji)
- Aris Rakhmadi, S.T., M.Eng. (Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Yogiek Indra Kurniawan, S.T., M.T. (Anggota II Dewan Penguji)

Publikasi ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 1 April 2017 Mengetahui,

Dekan

Fakultas Komunikasi dan Informatika

Husni Thamrin, M.T., Ph.D.

NIK. 706

Ketua

Program Studi Informatika

NIK. 97

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 April 2017

Penulis

INTAN PRAMUDITA

L 200 130 128



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271)714448 Surakarta 57102 Indonesia. Web: http://informatika.ums.ac.id. Email: informatika@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

012/A.3-II.3/INF-FKI/IV/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Tugas Akhir Program Studi Informatika menerangkan bahwa:

Nama

: INTAN PRAMUDITA

NIM

: L200130128

Judul

: SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PAKET

PERNIKAHAN BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) STUDI KASUS

DI JOGLOMAS SOLO

Program Studi

: Informatika

Status

: Lulus

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Tugas Akhir, dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 13 April 2017

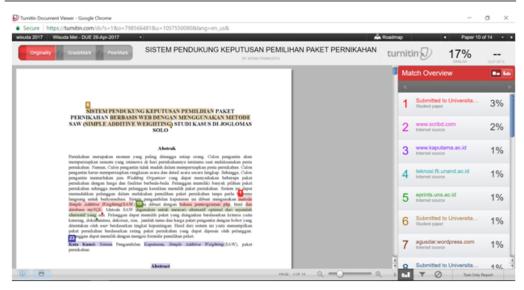
ngas Akhir Informatika

Endang Wahyu Pamungkas, S.Kom., M.Kom.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448 Surakarta 57102 Indonesia. Web: http://informatika.ums.ac.id. Email: informatika@ums.ac.id



SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) STUDI KASUS DI JOGLOMAS SOLO

Abstrak

Pernikahan merupakan momen yang paling ditunggu setiap orang. Calon pengantin akan mempersiapkan sesuatu yang istimewa di hari pernikahannya terutama saat melaksanakan pesta pernikahan. Namun, Calon pengantin tidak mudah dalam mempersiapkan pesta pernikahan. Calon pengantin harus mempersiapkan rangkaian acara dan detail acara secara lengkap. Sehingga, Calon pengantin memerlukan jasa Wedding Organizer yang dapat menyediakan beberapa paket pernikahan dengan harga dan fasilitas berbeda-beda. Pelanggan memiliki banyak pilihan paket pernikahan sehingga membuat pelanggan kesulitan memilih paket pernikahan. Sistem ini dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemilihan paket pernikahan tanpa perlu bertemu langsung untuk berkonsultasi. Sistem pengambilan keputusan ini dibuat mengunakan metode Simple Additive Weighting(SAW) serta dibuat dengan bahasa pemrograman php, html dan database mySQL. Metode SAW digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif yang ada. Pelanggan dapat memilih paket yang diinginkan berdasarkan kriteria yaitu katering, dokumentasi, dekorasi, rias, jumlah tamu dan harga paket pengantin dengan bobot yang ditentukan oleh user berdasarkan tingkat kepentingan. Hasil dari sistem ini yaitu menampilkan paket pernikahan berdasarkan rating paket pernikahan yang dapat dipesan oleh pelanggan. Pelanggan dapat memilih dengan mengisi formulir pemilihan paket.

Kata Kunci: Sistem Pengambilan Keputusan, *Simple Additive Weighting*(SAW), paket pernikahan

Abstract

Marriage is the most awaited moment of every person. The bride will prepare something special on her wedding day, especially when execute a wedding party. But, The bride not easy to prepare wedding party. The bride should prepare a series of event and event details are complete. So, The bride need services Wedding Organizer which can provide some wedding packages with different prices and different facilities. Customer have a choice of wedding packages to make the customer the difficulty of choosing a wedding packages. This system can facilities the selection of wedding package without need to meet in person. Decision-making system is made using Simple Additive weighting method (SAW) and made with php programming language, HTML and mySQL database. SAW method used to find the optimal alternative from a number of alternatives. Customers can choose the desired packages based criteria catering, documentation, decorations and bridal makeup, the number of guests and the price of package which is determined by the user based on the level of interest. The results of this system is to show the wedding package based on the rating of wedding packages that can be ordered by customers. Customers can choose wedding packages by completing the form package selection.

Kata Kunci: Decision Making System, Simple Additive Weighting (SAW), wedding packages

1. PENDAHULUAN

Pesta pernikahan merupakan acara puncak dari suatu pernikahan. Pesta pernikahan yang dikonsep secara baik akan memberikan kesan yang tak terlupakan bagi calon pengantin maupun tamu undangan. Namun, calon pengantin tak mudah dalam mempersiapkan acara pesta pernikahan. Calon pengantin harus mempersiapkan rangkaian acara dan detail acara pesta pernikahan terbaik yang

membutuhkan banyak waktu dan tenaga. Seiring dengan kemajuan teknologi, calon pengantin tak perlu repot dalam mempersiapkan acara pesta pernikahan. Wedding Organizer dapat menyediakan beberapa paket pernikahan dengan harga dan fasilitas berbeda-beda yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Namun, Pelanggan memerlukan adanya sistem yang memudahkan dalam pemilihan paket pernikahan.

Joglomas Solo merupakan salah satu perusahaan *Wedding Organizer* yang menyediakan jasa dibidang pesta pernikahan. Pelanggan memiliki banyak pilihan paket pilihan paket pernikahan yang menjadikan pelanggan menjadi kesulitan memilih paket yang sesuai kebutuhan. Tujuan pembuatan sistem pendukung keputusan pemilihan paket pernikahan ini diharapkan dapat membantu pelanggan dalam memilih paket pernikahan dengan harga dan fasilitas yang berbeda-beda. Perusahaan juga dapat mempromosikan produk dan jasanya melalui sistem ini.

Metode yang digunakan dalam sistem pengambilan keputusan ini yaitu SAW (Simple Additive Weighting) sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Perhitungan menggunakan kriteria yang meliputi dekorasi, katering, rias manten, dokumentasi, jumlah tamu dan total harga paket. Perhitungan dengan menggunakan metode SAW digunakan untuk menentukan rating paket yang akan dipilih sebagai alternatif yang terbaik. Hasil keluaran dari sistem ini adalah menampilkan alternatif paket pernikahan dari rating tertinggi hingga terendah. Hasil diperoleh dengan mengisi form yang telah disediakan untuk menentukan bobot dari user.

Sistem pengambilan keputusan ini dibuat dengan berbasis web sehingga memudahkan dalam pengembangan. Selain menggunakan bahasa pemrograman PHP, html, javascript dan database MySQL.

Penelitian mengenai pemilihan paket telah dilakukan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Miftah Mifardi (2016) melaporkan mengenai pemilihan paket pernikahan untuk membantu penyesuaian nilai kriteria sesuai kepentingan pengguna jasa dengan beberapa kriteria yaitu katering, pelaminan serta dekorasi, rias pengantin serta busana, hiburan serta dokumentasi, perlengkapan dan harga. Hasil penelitian ini alternatif paket terbaik sesuai kepentingan dengan pemberian bobot oleh pengguna jasa.

Penelitian menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) telah banyak digunakan dalam pengambilan keputusan. Muslim Hidayat, dkk (2016) melaporkan tentang pembuatan sistem pendukung keputusan pemilihan hotel yang mengintegrasi dengan tiket.com dengan kriteria yaitu harga sewa, fasilitas hotel, dan kelas hotel. Hasil penelitian ini untuk melakukan perangkingan alternatif hotel di tiket.com sehingga kebutuhan hotel dapat terpenuhi sesuai kriteria pengunjung.

Noviana Eka (2014) melakukan penelitian tentang sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi usaha sesuai bobot yang dimasukkan user dengan kriteria yaitu harga, pasar sasaran, keamanan, fasilitas umum, perijinan, tingkat keramaian dan luas bangunan. Hasil penelitian ini dapat membantu wirausaha memilih lokasi usaha yang ditampilkan dalam bentuk peta. Yogiek Indra (2015) melaporkan penelitian mengenai sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa dengan beberapa kriteria yaitu IPK, penghasilan orang tua, tanggungan orangtua, keaktifan organisasi dan prestasi. Dengan penelitian ini membuktikan bahwa metode SAW dapat diterapkan dalam seleksi penerimaan beasiswa.

Dalam *International Journal of Computer Trends and Technology* (IJCTT) Dyah Pratiwi, dkk (2014) melaporkan penelitian sistem pendukung keputusan untuk membantu siswa dalam pemilihan jurusan. Sistem ini memiliki 3 alternatif jurusan yaitu IPA, IPS dan bahasa dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil rekomendasi akan diberikan kepada siswa yang diurutkan berdasarkan presentasi hasil tertinggi hingga terendah.

Perbedaan mendasar dari penelitian yang dilaporkan sebelumnya yaitu pemilihan paket pernikahan dengan menerapkan perhitungan metode *Simple Additive Weighting* dengan berbasis web. Metode ini digunakan untuk rating terbaik dari beberapa alternatif yang ada. Terdapat beberapa alternatif paket pernikahan dengan harga dan fasilitas yang berbeda. Tujuan penelitian ini untuk memudahkan pelanggan dalam pemilihan paket pernikahan dengan bobot yang ditentukan oleh *user*.

2. METODE

Perhitungan Metode SAW

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem ini yaitu Metode Simple Additive Weighting (SAW) sering dikenal dengan metode penjumlahan terbobot. Perhitungan dengan metode SAW akan menghasilkan nilai terbesar yang akan dijadikan alternatif terbaik. Dalam Metode SAW, pembuat keputusan menentukan kriteria dan bobot untuk setiap kriteria. Kemudian, pembuat keputusan menghitung normalisasi berdasarkan persamaan cost atau benefit. Nilai preferensi untuk setiap alternatif diperoleh dengan menjumlahkan hasil perkalian antara rating kinerja ternormalisasi dengan bobot setiap kriteria. Rumus menghitung normalisasi dapat dilihat pada gambar 1.

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{Max_i \ x_{ij}} & jika \ j \ adalah \ atribut \ keuntungan \ (benefit) \\ \\ \frac{Min_i \ x_{ij}}{x_{ij}} & jika \ j \ adalah \ atribut \ biaya \ (cost) \end{cases}$$

Gambar 1. Rumus normalisasi metode *Simple Additive Weighting* Dimana:

 r_{ij} : rating kinerja ternormalisasi dari alternatif Ai (i=1,2,...,m)

Max_i: nilai maksimum dari setiap baris dan kolom.

Min_i: nilai minimum dari setiap baris dan kolom.

x_{ii} : baris dan kolom dari matriks.

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) dapat dilihat pada gambar 2.

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Gambar 2. Rumus nilai preferensi metode Simple Additive Weighting

Dimana:

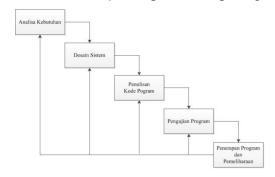
V_i : Nilai akhir dari alternatif

w_i : Bobot yang telah ditentukan

r_{ii} : Normalisasi matriks

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode waterfall. Inti dari metode *waterfall* yaitu proses mengerjakan suatu sistem secara berurutan atau secara linear. Tahapan metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar 3.



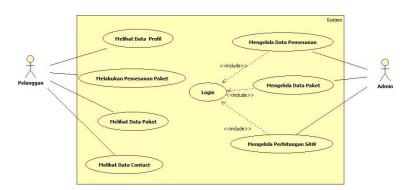
Gambar 3. Tahapan Metode Waterfall

Desain Sistem

Desain sistem merupakan tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat permodelan sistem seperti diagram *use case*, diagram activity dan rancangan database.

Diagram use case

Diagram ini merupakan gambaran yang dapat dilakukan oleh setiap aktor dalam sistem yang akan dirancang.

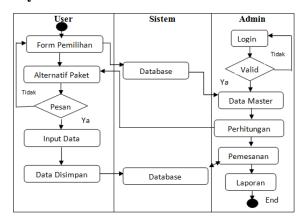


Gambar 4. Diagram Use Case

Gambar 4 menjelaskan bahwa terdapat 2 aktor yaitu admin dan pelanggan. Pelanggan memiliki hak untuk melihat data paket pernikahan, melakukan pemesanan paket dan melihat data profil serta kontak dalam sistem.

Sedangkan, admin memiliki hak untuk mengelola data paket pernikahan yang meliputi kriteria dan nilai kriteria. Selain itu, admin dapat mengelola pemesanan paket pernikahan, membuat laporan pemesanan paket pernikahan sesuai periode waktu yang dinginkan dan mengelola perhitungan SAW.

Diagram Activity

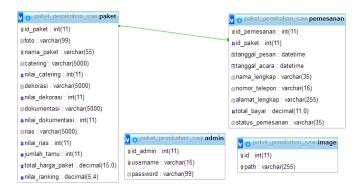


Gambar 5. Diagram Activity

Gambar 5 menjelaskan bahwa dalam menu *user* ditampilkan *form* pemilihan paket untuk menentukan bobot kriteria. Kemudian klik cek rekomendasi, sistem akan menampilkan beberapa alternatif paket pernikahan. Setelah klik pesan, *user* mengisi data pemesanan paket dan disimpan di database pemesanan. Pada menu admin, *user* dapat mengelola data pemesanan tersebut.

Pada menu admin, *user* diarahkan untuk login dengan password yang sudah ditentukan. Pada menu data master, *user* dapat mengelola data paket berupa edit, tambah dan hapus yang akan disimpan pada database paket. Semua data paket pernikahan akan diolah pada dengan perhitungan SAW sehingga diperoleh rating setiap paket yang akan ditampilkan pada alternatif pemilihan paket. Pada akhir sistem, admin dapat melihat laporan pemesanan per bulan dan tahun.

Rancangan Database



Gambar 6. Rancangan database

Gambar 6 menujukkan rancangan database yang ada dalam sistem. Dalam sistem ini terdapat 4 tabel yang saling berhubungan antara lain paket, pemesanan, admin dan *image*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan

Berikut ini langkah penyelesaian perhitungan dengan metode SAW, antara lain:

 Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu Ci. Berdasarkan hasil observasi di Wedding Organizer Joglomas terdapat 6 kriteria dalam perhitungan SAW, seperti tertera pada tabel 1.

No Kriteria Atribut 1 Dekorasi Cost 2 Rias Manten Cost 3 Dokumentasi Cost 4 Katering Cost 5 Jumlah Tamu Benefit 6 Total Harga Paket Cost

Tabel 1. Kriteria dan atribut

2. Membuat matriks normalisasi berdasarkan persamaan atribut *cost* atau *benefit*. Dalam sistem ini terdapat 30 paket pernikahan yang dibuat. Namun, penulis hanya mengambil sampel data 5 paket pernikahan untuk dilihat perhitungannya. Berikut ini data nilai kriteria yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai setiap kriteria

Pilihan Paket	Dekorasi (C1)	Rias Pengantin (C2)	Dokumentasi (C3)	Catering (C4)	Jumlah Tamu (C5)	Total Harga Paket (C6)
Paket Hemat 500 Tamu(A1)	3.000.000	7.000.000	750.000	17.500	500	19.500.000
Paket Hemat 800 Tamu(A2)	3.000.000	7.000.000	750.000	17.500	800	24.750.000
Paket Hemat 800 Tamu(A3)	3.000.000	7.000.000	750.000	19.000	1000	29.750.000
Paket Standart 500 Tamu(A4)	3.500.000	8.000.000	1.250.000	19.000	500	22.250.000
Paket Standart 800 Tamu(A5)	3.500.000	8.000.000	1.250.000	21.000	800	29.550.000

Proses perhitungan normalisasi didasarkan pada rumus persamaan atribut cost atau benefit. Berikut proses normalisasi terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Proses Normalisasi

	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A1	$R_{11} = \frac{3000000}{3000000}$	$R_{12} = \frac{7000000}{7000000}$	$R_{13} = \frac{750000}{750000}$	$R_{14} = \frac{17500}{17500}$	$R_{15} = \frac{500}{1000}$	$R_{16} = \frac{19500000}{19500000}$
	$R_{21} = \frac{3000000}{3000000}$	$R_{22} = \frac{7000000}{7000000}$	$R_{23} = \frac{750000}{750000}$	17500	$R_{25} = \frac{800}{1000}$	$R_{26} = \frac{24750000}{19500000}$
	$R_{31} = \frac{3000000}{3000000}$	$R_{32} = \frac{7000000}{7000000}$	$R_{33} = \frac{750000}{750000}$	$R_{34} = \frac{17500}{19000}$	1000	$R_{36} = \frac{24750000}{29750000}$
	$R_{41} = \frac{3000000}{3500000}$	700000	$R_{43} = \frac{750000}{1250000}$	$R_{44} = \frac{17500}{19000}$	F00	$R_{46} = \frac{19500000}{222500000}$
	$R_{51} = \frac{3000000}{3500000}$	700000	$R_{53} = \frac{750000}{1250000}$	$R_{44} = \frac{17500}{21000}$	000	$R_{56} = \frac{19500000}{29550000}$

Sehingga terbentuk matriks normalisasi(R) sebagai berikut :

$$R = \begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 1 & 0,5 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 0,8 & 0,788 \\ 1 & 1 & 1 & 0,921 & 1 & 0,655 \\ 0,857 & 0,875 & 0,6 & 0,921 & 0,5 & 0,876 \\ 0,857 & 0,875 & 0,6 & 0,833 & 0,8 & 0,659 \end{bmatrix}$$

 Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi (R) dengan vektor bobot (W) sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (Ai) sebagai rekomendasi.

Untuk menentukan nilai preferensi, Bobot diberikan oleh *user* berdasarkan tingkat kepentingan. Pemberian tingkat kepentingan dapat dengan 1 sampai 5, yaitu:

- 1 = Sangat tidak penting
- 2 = Tidak penting
- 3 = Cukup penting
- 4 = Penting
- 5 =Sangat penting

Dalam sistem ini, *user* dapat menentukan bobot untuk setiap kriteria. Sebagai contoh perhitungan, *user* memberikan bobot nilai kepentingan sebagai berikut:

$$R = \begin{bmatrix} 1 & 1 & 1 & 1 & 0.5 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 0.8 & 0.788 \\ 1 & 1 & 1 & 0.921 & 1 & 0.655 \\ 0.857 & 0.875 & 0.6 & 0.921 & 0.5 & 0.876 \\ 0.857 & 0.875 & 0.6 & 0.833 & 0.8 & 0.659 \end{bmatrix} W = \begin{bmatrix} 2 \\ 5 \\ 2 \\ 5 \\ 3 \\ 4 \end{bmatrix}$$

Hasil akhir perhitungan nilai preferensi yaitu penjumlahan total antara perkalian matriks ternomalisasi dengan bobot sebagai berikut :

$$\begin{split} V_1 &= (1)(2) + (1)(5) + (1)(2) + (1)(5) + (0,5)(3) + (1)(4) = 22,5 \\ V_2 &= (1)(2) + (1)(5) + (1)(2) + (1)(5) + (0,8)(3) + (0,788)(4) = 22,551 \\ V_3 &= (1)(2) + (1)(5) + (1)(2) + (0,921)(5) + (1)(3) + (0,655)(4) = 22,227 \\ V_4 &= (0,857)(2) + (0,875)(5) + (0,6)(2) + (0,921)(5) + (0,5)(3) + (0,876)(4) = 18,646 \\ V_5 &= (0,857)(2) + (0,875)(5) + (0,6)(2) + (0,833)(5) + (0,8)(3) + (0,659)(4) = 18,241 \end{split}$$

Sehingga nilai preferensi tertinggi yaitu V₂ (Paket Hemat 800 Tamu) terpilih sebagai alternatif paket pernikahan paling direkomendasi.

Implementasi Sistem

Sistem ini terdapat 2 menu utama yaitu menu untuk *user* dan menu untuk admin. *User* dapat melakukan melakukan pemilihan dan pemesanan paket pernikahan sedangkan admin bertugas mengelola data paket pernikahan dan mengelola pemesanan paket pernikahan. Pada menu untuk *user* terdapat 3 menu utama yaitu home, form pemilihan paket dan kontak.



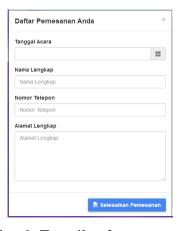
Gambar 7. Tampilan menu *form* pemilihan paket

Gambar 7 merupakan menu *form* pemilihan paket yang digunakan untuk pemilihan paket pernikahan. *User* dapat mengisi *form* untuk menentukan bobot setiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingan. Terdapat 6 kriteria yang dapat diisi yaitu dekorasi, rias pengantin, dokumentasi, katering, jumlah tamu dan total harga. Sistem akan menampilkan rekomendasi paket pernikahan.



Gambar 8. Tampilan rekomendasi paket

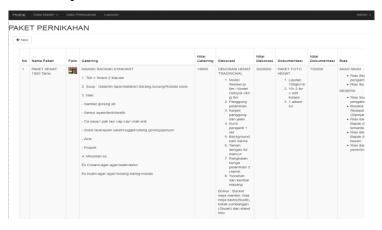
Gambar 8 menunjukkan tampilan hasil rekomendasi yang menampilkan pilihan paket pernikahan yang dapat dipilih oleh *user*. Rekomendasi paket ditampilkan secara urut berdasarkan rating perhitungan metode SAW. Perhitungan dihitug berdasarkan bobot yang dimasukkan *user*.



Gambar 9. Tampilan form pemesanan

Gambar 9 menunjukkan formulir pemesanan yang digunakan oleh *user* untuk pemesanan paket pernikahan dengan mengisi data pemesan secara lengkap. Data yang diisi meliputi tanggal acara, nama lengkap, Nomor telepon dan alamat lengkap.

Sedangkan, menu untuk admin memiliki beberapa menu yaitu *home*, data master, data pemesanan dan laporan.



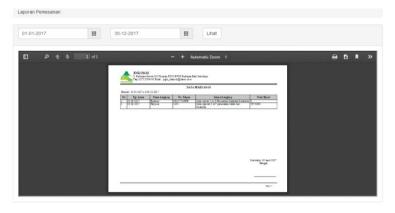
Gambar 10. Tampilan submenu paket

Gambar 10 merupakan menu data master pada submenu paket berisi pengolahan data paket yang berupa edit dan hapus. Data yang diolah berupa data kriteria dan nilai kriteria. Admin dapat menambah jumlah paket dengan mengisi data paket.



Gambar 11. Tampilan menu data pemesanan

Gambar 11 merupakan menu pemesanan yang digunakan untuk melihat dan mengelola data pemesanan *user*. Admin dapat menghubungi *user* untuk melakukan konfirmasi pemesanan paket. Admin dapat melakukan edit dan hapus data pemesanan.



Gambar 12. Tampilan menu laporan

Gambar 12 merupakan menu laporan yang digunakan untuk melihat laporan pemesanan paket pernikahan per minggu, bulan dan bahkan tahun dengan mengisi tanggal periode waktu yang dinginkan. Sehingga, admin dapat membuat laporan keuangan.

Pengujian

Tahap pengujian sistem ini dilakukan dengan 2 metode yaitu *black box testing* dan pengujian *user*. Pengujian *black box testing* yaitu teknik pengujian tanpa perlu mengetahui kode pembuatan program. Pengujian dilakukan dengan mengevaluasi tampilan (*interface*) yaitu memeriksa kesesuaian *input* dan *output* sistem. Hasil pengujian *black box testing* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Black Box Testing

Input	Fungsi	Output	Hasil
Tampilan menu	Menampilkan menu	Muncul menu yang berisi	Sesuai
home.	home.	informasi mengenai web	
		dan petunjuk penggunaan	
		web.	
Tampilan menu	Menampilkan	Muncul formulir pemilihan	Sesuai
form pemiihan	formulir pemilihan	paket yang diisi sesuai	
paket.	paket.	keperluan <i>user</i> .	
Tampilan menu	Menampilkan	Mucul informasi kontak	Sesuai
kontak.	kontak.	yang dapat dihubungi.	
Klik tombol	Menampilkan form	Muncul formulir	Sesuai
"pesan" pada	pemesanan.	pemesanan untuk diisi oleh	
pilihan paket.		user.	
Tidak mengisi	Menampilkan	Tombol "Selesaikan	Sesuai
field di form	peringatan untuk	pemesanan" tidak dapat	
pemesanan.	mengisi data.	dklik.	
Klik tombol	Mengirim pesanan ke	Data pemesanan <i>user</i>	Sesuai
"Selesaikan	admin.	tersimpan di database.	
pemesanan".			
Berhasil	Sistem berhasil	Tampil menu home untuk	Sesuai
melakukan login	masuk ke menu	admin.	
pada admin.	untuk admin.		
Berhasil edit dan	Data disimpan dalam	Data paket tampil pada <i>list</i>	Sesuai
hapus data paket.	database.	paket.	
Berhasil	Data disimpan dalam	Gambar ditampilkan dan	Sesuai
melampirkan	database.	dapat dipilih untuk	
gambar.		ditampilkan dalam paket.	
Tampilan menu	Menampilkan list	Tampilan data pemesan	Sesuai
Pemesanan.	data pemesan paket.	paket yang dapat dikelola	
		admin.	
Tampilan menu	Menampilkan	Muncul rincian pemesanan	Sesuai

laporan.		laporan paket paket yang ditentukan.	la waktu telah	paket pada periode waktu yang dipilih yang dapat diprint dan diunduh.	
Klik "logout".	menu	Keluar da admin dar ke halaman	n kembali	Muncul halaman login.	Sesuai

Pengujian *user* dilakukan dengan memberikan kuisoner kepada user untuk memberi penilaian terhadap sistem yang dibangun. Jumlah responden yang diujikan yaitu 40 orang dengan 5 pertanyaan.

Kategori penilaian kuisioner dalam pertanyaan yaitu:

- 1. Sangat setuju
- 2. Setuju
- 3. Netral
- 4. Tidak setuju
- 5. Sangat Tidak setuju

Skor tertinggi (**SMax**) =
$$5 \times n = 5n (SS) \dots (i)$$

Skor terendah (**SMin**) = 1 x
$$\mathbf{n} = \mathbf{n}$$
 (STS) (ii)

Dimana n adalah total responden,

Skor (S) = \sum (Jumlah jawaban responden x bobot Jawaban) . . . (iii)

Persentase Interpretasi dinyatakan dalam persamaan (iv) sebagai berikut :

$$P = \frac{skor(S) \times 100\%}{SMax}.....(iv)$$

Berikut contoh menghitung persentase interpretasi responden.

Diketahui:

 $\mathbf{n} = \text{total responden} = 40 \text{ orang}$

Jumlah jawaban responden:

Sangat Setuju(SS) = 21 orang, Setuju(S) = 15 orang, Netral(N) = 4 orang,

Tidak Setuju(TS) = 0 orang, Sangat Tidak Setuju(STS) = 0 orang.

Berdasarkan persamaan i, ii, iii, dan iv maka diperoleh :

Skor(S) =
$$\sum$$
 (SS + S + N + TS + TS + STS)
= $(21 \times 5) + (15 \times 4) + (4 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)$
= $105+60+12+0+0$
= 177
 $P = \frac{skor(s) \times 100\%}{SMax}$
 $P = \frac{177 \times 100\%}{200} = 88,5\%$

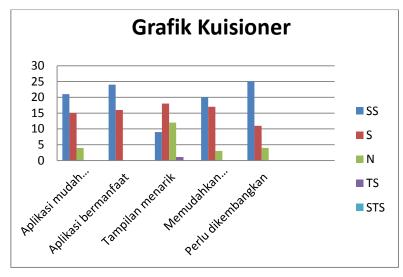
Hasil perhitungan pengujian user secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Penilaian Kuisioner

		Jawaban Responden					Jumlah	Persentase
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Interpretasi
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(S)	
1.	Aplikasi mudah	0	0	4	15	21	177	88,5%
	dipahami							
2.	Aplikasi bermanfaat	0	0	0	16	24	184	92%
3.	. Tampilan menarik		1	12	18	9	155	77,5%
4.	Memudahkan	0	0	3	17	20	177	88,5%
	pemilihan paket							
5.	Perlu dikembangkan	0	0	4	11	25	181	90,5%
Total							874	87,4%

Keterangan : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

Grafik 1. Grafik pengujian user



Grafik 1 menunjukan rata-rata responden menyetujui bahwa aplikasi bermanfaat serta aplikasi mudah dipahami dalam memudahkan pemilihan paket pernikahan. Namun aplikasi perlu dikembangkan lebih lanjut terutama dalam tampilan.

4. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan pemilihan paket pernikahan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) telah diterima oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian user yang menunjukkan total persentase interpretasi sebesar 87,4% terhadap aplikasi tersebut. Masyarakat menyetujui bahwa aplikasi ini bermanfaat bagi *user*. Aplikasi yang dibuat mudah dipahami sehingga dapat memudahkan dalam pemilihan paket. Namun, sistem ini diharapkan perlunya pengembangan sistem lebih lanjut mengenai tampilan web. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur yaitu menu pemilihan paket dengan cara mengisi *form* pemilihan paket dan fitur pemesanan paket pernikahan. Sistem ini juga memiliki menu untuk admin yang digunakan untuk mengelola data paket pernikahan dan pemesanan paket pernikahan. Sehingga, penulis menyimpulkan bahwa sistem yang dibangun sudah sesuai dengan tujuan awal penelitian yaitu memudahkan dalam pemilihan paket pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, N., Sihwi, S.W., & Anggraningsih, R. (2014). Sistem Penunjang Keputusan untuk Menentukan Lokasi Usaha dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal ITSmart*, 3(1), 41-46.
- Hidayat, M., & Baihaqi, M.A.M. (2016). Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Hotel dengan Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*, 61-66.
- Kurniawan, Y.I. (2015). Decision Support Systems For Acceptance Scholarship with Simple Additive Weighting Method. *International Conference on Science, Technology and Humanity*, 99-108.
- Mifardi, M. (2016). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Paket Pernikahan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Journal of Information and Technology*, 4(1), 01-05.
- Pratiwi, D., Lestari, J.P., & Agushinta, D. (2014). Decision Support System to Majoring High School Student Using Simple Additive Weighting Method. *International Journal of Computer Trends and Technology (IJCTT)*, 10(3), 153-159.